

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs. NEGERI BRANGSONG KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Naili Surayya

NIM : 2701409050

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

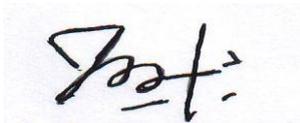
Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unirversitas Negeri Semarang.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Zukhaira, S.S, M.Pd.
NIP. 197802012006042001

Kepala Sekolah



Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si.
NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520711980121001

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. Moch Ali Chasan, M.Si., selaku Kepala Sekolah MTs. Negeri Brangsong Kendal.
4. Zuhaira, S.S, M. Pd, selaku dosen koordinator dan pembimbing
5. Akhmad Mukhlisin, M. Si selaku coordinator guru pamong
6. S. Zakiyah Darmawati, S.Ag, selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Arab
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi MTs. Negeri Brangsong Kendal
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku dan seseorang yang selalu menyayangi dan memberikan inspirasi.

Brangsong, 5 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BABII LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A.Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
Refleksi Diri	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES 2012
2. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Daftar hadir Dosen pembimbing
5. Kalender Pendidikan
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Program Tahunan (PROTA)
8. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
9. Jadwal Kegiatan Mengajar Mahasiswa PPL
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di sekolah
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Contoh Soal Ulangan harian
13. Daftar Nilai
14. Daftar Guru dan karyawan MTs. Negeri Brangsong
15. PROMES
16. SILABUS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu, maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang penulis ikuti berlokasi di Brangsong, Kendal yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, pedagogik dan sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, pedagogik dan sosial di diri praktikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Dapat meningkatkan kualitas dan keprofesionalan pendidik.
- b) Dapat meningkatkan kerjasama dalam dunia pendidikan dengan perguruan tinggi.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat membekali keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di MTs. Negeri Brangsong, Kendal dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dan untuk waktu praktik pengajaran atau kegiatan keguruan lainnya dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di MTs. Negeri Brangsong, yang berlokasi di Jl. Jalan Soekarno Hatta Brangsong – Kendal. MTs. Negeri Brangsong terdiri dari 24 kelas, yaitu dengan rincian 8 kelas VII (A - G), 8 kelas VIII (A - B) dan 8 kelas IX (A - B). Sedangkan pada PPL 2 ini praktikan berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII G.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di MTs. Negeri Brangsong, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu, pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs. Negeri Brangsong antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-9 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs. Negeri Brangsong antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat

perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-5. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung. Proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

Adapun guru pamong bahasa arab yang senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

Nama : S. Zakiyah D, S. Ag

NIP : 197603142005012003

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Adapun dosen pembimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

Nama : Zukhaira, S.S., M.Pd

NIP : 197802012006042001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c) Sambutan dan kerjasama yang baik dari warga sekolah MTs. Negeri Brangsong.

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Terpisahnya gedung tempat praktikan mengajar (kelas VII) dengan gedung utama sekolah, sehingga menghambat penggunaan laboratorium bahasa (yang berada di gedung utama) untuk menunjang pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah berjalan dengan baik dan lancar sejak bulan Agustus s/d Oktober 2012. Adapun kegiatan yang berhasil ditempuh praktikan dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila benar-benar menjadi guru. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.
2. Selama PPL mahasiswa praktikan dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, bagaimana menangani data-data tentang siswa, dan kurikulum

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs. Negeri Brangsog, maka penulis selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberdayakan, meningkatkan fungsi sarana - prasarana yang telah ada.
2. Bapak/Ibu guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media akan lebih menarik siswa dalam pembelajaran.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya
3. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah penulis selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun penulis berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya

REFLEKSI DIRI

Nama : Naili Surayya
Nim : 2701409050
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua, terutama kepada semua peserta praktikan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 tanpa halangan apapun. Tak lupa pula ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada guru pamong dan pihak sekolah mitra yakni MTs. Negeri Brangsong, Kendal yang telah bersedia menerima mahasiswa PPL dengan baik dan penuh kehangatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Kegiatan PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL Unnes 2012 dibagi menjadi dua tahap, diantaranya adalah kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL I telah dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, sedangkan PPL juga telah terlaksana yaitu sejak tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Pada tahap PPL 2 ini, mahasiswa PPL melakukan serangkaian praktik mengajar dan kegiatan keguruan lainnya di MTs. Negeri Brangsong Kendal.

Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni

Bahasa arab merupakan salah satu pelajaran unggulan yang diajarkan di MTs. N Brangsong. Seperti yang kita ketahui MTs. N Brangsong merupakan sekolah berbasis islami, sehingga bahasa arab menjadi mata pelajaran pokok bukan sekedar muatan lokal dikelompokkan dalam muatan lokal. Bahkan terdapat mata pelajaran tambahan yang diajarkan untuk lebih mendalami bahasa arab, seperti mata pelajaran *nahwu sharaf*, dan lain sebagainya.

Hal demikian yang menjadikan kekuatan bagi pembelajaran bahasa arab untuk tetap eksis dan tetap diajarkan di sekolah tersebut. Sedangkan yang menjadi kendala atau kelemahan pembelajaran bahasa arab di MTs. N Brangsong adalah kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab serta masih terdapat siswa yang belum pernah mempelajari bahasa arab sebelumnya. Sehingga guru harus memberikan pembelajaran yang menarik dan komprehensif guna memberikan pembelajaran yang tepat sasaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

Hal yang menunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah yakni tidak lain adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di MTs. Negeri Brangsong sudah cukup memadai dan membantu siswa belajar. Laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa disediakan sekolah guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Siswa juga dapat menambah referensi pengetahuan dari buku/literatur yang terdapat di perpustakaan. Bapak/Ibu Guru juga dapat memanfaatkan LCD guna memperjelas pelajaran yang diajarkan. Namun demikian adanya dua gedung yang terpisah menjadikan kendala yang perlu diperhatikan di sekolah, karena mengingat semua fasilitas utama sekolah terdapat di gedung utama.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sekolah menunjuk Ibu S. Zakiyah D, S. Ag. sebagai guru pamong praktikan program studi bahasa arab. Selama tahap PPL 2 berlangsung, beliau sangat membantu dan mengarahkan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain sebagainya. Beliau juga sering kali memberikan evaluasi terhadap pengajaran yang telah praktikan laksanakan, serta mengarahkan dalam pembentukan karakter pendidik yang berkepribadian baik dan penguasaan kelas yang baik pula pada diri praktikan.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Tentunya dosen yang terpilih merupakan dosen yang berkompeten dan *mumpuni* dalam bidang pembelajaran. Pada kegiatan PPL ini, saya sebagai praktikan, dibimbing oleh Ibu Zukhaira, S.S., M. Pd. Beliau adalah dosen yang memiliki keahlian dan cukup menguasai dibidang pengajaran dan pembelajaran. Sehingga sangat tepat ditunjuk sebagai dosen pembimbing dalam kegiatan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MTs. Negeri Brangsong sudah cukup baik, tetapi masih perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang berkualitas. Dengan adanya guru yang cukup profesional dan sarana prasarana yang cukup memadai, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk dapat rajin belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Hanya berbekal dari pembekalan *microteaching* yang telah dilakukan oleh praktikan, sejujurnya kemampuan praktikan masih jauh dari yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan merasa senang karena melalui kegiatan ini praktikan dibantu guru pamong dan bimbingan dosen pembimbing dapat belajar untuk menjadi seorang pendidik yang profesional. Pada kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik pengajaran pada kelas VII G. Yang mana di kelas tersebut praktikan berusaha menyumbangkan ilmu yang dimiliki untuk ditularkan kepada peserta didik dan dapat menjadi guru teladan bagi para murid.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

PPL 2 wadah mahasiswa untuk belajar mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah ke dalam lapangan (sekolah). Seperti halnya KKN (Kuliah Keja Nyata), pada kegiatan PPL 2 mahasiswa juga harus dapat menempatkan diri untuk menjadi manusia yang sebenarnya dan diterima di tengah-tengah masyarakat.

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan praktikan di MTs. Negeri Brangsong ini memberikan pengalaman yang mengesankan bagi praktikan. Di sekolah tersebut, praktikan yang biasanya di kampus berstatus sebagai mahasiswa yang mendapatkan pelajaran dan ilmu, kini dituntut menjadi seorang guru yang dapat membagi ilmu dan menjadi tauladan bagi para murid di sekolah. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 ini juga membantu praktikan untuk semakin mendalami dan mengasah ilmu praktikan mengenai bahasa arab (yang merupakan program studi praktikan).

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Unnes dan pihak sekolah, yakni MTs. N Brangsong. Dari sinilah proses kerjasama yang lebih baik akan terjalin di masa yang akan datang. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan kedua belah pihak. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan praktikan,

a. Bagi pihak MTs. N Brangsong

- Perlu adanya perawatan terhadap sarana dan prasarana yang telah rusak.
- Ketertiban, kerapian serta kebersihan kelas hendaknya selalu dijaga dengan baik guna menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan aman.
- Perlu adanya laboratorium bahasa di gedung lama (kelas VII)

b. Bagi pihak Unnes

- Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi kerancuan atau ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.
- Sosialisasi mengenai PPL hendaknya dilakukan lebih intensif sehingga informasi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 2 di MTs. Negeri Brangsong. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Brangsong, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Arab



S. Zakiyah D, S. Ag
NIP. 197603142005012003

Mahasiswa Praktikan



Naili Surayya
NIM.2701409050